

## Kegiatan Pengembangan Minat dan Bakat Pada Anak-Anak dalam Kegiatan Keagamaan di Distrik Heram Kel. Waena Kota Jayapura

### *Activities For Developing Interests and Talents In Children In Religious Activities In Heram District Kel. Waena Jayapura City*

Bernarda Meteray<sup>1\*</sup>, Helen Yuliance Ester Wabiser<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan, S2 Pendidikan Kewarganegaraan, Universitas Cendrawasih, Indonesia

[bercimeterai@yahoo.co.id](mailto:bercimeterai@yahoo.co.id)<sup>1\*</sup>, [helenwabiser@gmail.com](mailto:helenwabiser@gmail.com)<sup>2</sup>

Alamat Kampus: Jl. Kamp Wolker, Yabansai, Kec. Heram, Kota Jayapura, Papua 99224

Korespondensi penulis: [bercimeterai@yahoo.co.id](mailto:bercimeterai@yahoo.co.id)

#### Article History:

Received: Juni 12, 2021;

Revised: Juni 20, 2021;

Accepted: Juni 29, 2021;

Published: Juni 30, 2021;

**Keywords:** Interests, Talents, Religious

**Abstract:** Developing children's interests and talents in a religious context is crucial to shaping the character and morality of the younger generation. This study aims to explore the various methods used in religious activities in Heram District, Waena Kel. Jayapura City, and to measure their impact on the development of children's interests and talents. Through qualitative and quantitative approaches, data was collected from observations, interviews, and questionnaires. Results show that religious activities not only increase children's interest in spiritual aspects, but also contribute to their social and emotional development.

#### Abstrak

Kegiatan pengembangan minat serta bakat anak pada konteks keagamaan sangat penting untuk membentuk karakter dan moralitas generasi muda. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai metode yang digunakan dalam kegiatan keagamaan di Distrik Heram, Kel. Waena, Kota Jayapura, serta untuk mengukur dampaknya terhadap perkembangan minat dan bakat anak. Melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif, data dikumpulkan dari observasi, wawancara, serta kuesioner. Hasil menunjukkan kegiatan keagamaan tidak hanya meningkatkan minat anak dalam aspek spiritual, tetapi juga berkontribusi pada perkembangan sosial dan emosional mereka.

**Kata kunci:** minat, bakat, keagamaan

## 1. PENDAHULUAN

Latar belakang penelitian ini berfokus pada pentingnya pengembangan minat serta bakat anak pada konteks keagamaan. Di Distrik Heram, Kel. Waena, Kota Jayapura, anak-anak sering terlibat dalam berbagai kegiatan keagamaan selain bertujuan meningkatkan pengetahuan agama, lain sisi juga mengembangkan keterampilan sosial serta emosional mereka. Menurut BPS tahun 2022, partisipasi anak dalam kegiatan keagamaan di wilayah ini mencapai 75%, menunjukkan bahwa kegiatan ini menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat.

Perumusan masalah dalam penelitian ini mencakup pertanyaan mengenai bagaimana kegiatan keagamaan dapat berkontribusi pada pengembangan minat dan bakat anak-anak serta metode apa yang paling efektif dalam mencapai tujuan tersebut. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menganalisis pengaruh kegiatan keagamaan terhadap perkembangan minat

dan bakat anak serta untuk memberikan rekomendasi bagi pengembangan program serupa di masa depan.

Kajian literatur menunjukkan bahwa pengembangan minat serta bakat anak melalui kegiatan keagamaan bisa meningkatkan rasa percaya diri dan keterampilan sosial mereka. Menurut penelitian oleh Mulyani (2020), anak-anak yang terlibat dalam kegiatan keagamaan cenderung memiliki nilai-nilai moral yang lebih baik dan kemampuan berinteraksi sosial yang lebih tinggi. Penelitian ini memakai pendekatan yang sejalan guna mengeksplorasi konteks lokal di Jayapura.

## **2. METODE**

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi pendekatan partisipatif dan observasional. Menurut (Cenderawasih & Abepura-sentani, 2024; Irianto, 2024; Jamal, 2020; Kogoya et al., 2024; Meteray, 2022a, 2022b; Pudjiastuti et al., 2024; Wabiser & Irianto, 2024; Wabiser & Meteray, 2023; Yayusman, 2019) Pertama, dilakukan identifikasi kegiatan keagamaan yang sudah ada di Distrik Heram, seperti pengajian, kegiatan sosial, dan pelatihan keterampilan. Selanjutnya, kami melibatkan anak-anak dalam berbagai kegiatan tersebut untuk mengamati dan mencatat perkembangan minat dan bakat mereka. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan orang tua, guru, dan anak-anak itu sendiri, serta melalui kuesioner yang dirancang untuk mengukur tingkat keterlibatan dan kepuasan mereka terhadap kegiatan yang diikuti.

Skala Likert untuk mengukur perubahan sikap dan minat anak, serta observasi langsung untuk menilai keterampilan sosial dan emosional yang berkembang. Analisis data dilakukan secara deskriptif serta kualitatif, dan fokus pada perubahan yang terjadi sebelum dan setelah kegiatan berlangsung. Ketercapaian keberhasilan kegiatan diukur berdasarkan tiga indikator utama: perubahan sikap anak, peningkatan keterampilan sosial, dan dampak ekonomi bagi keluarga yang terlibat.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengembangan minat serta bakat pada anak di Distrik Heram menunjukkan hasil yang signifikan. Dari observasi yang dilakukan, 80% anak-anak melaporkan peningkatan minat dalam kegiatan keagamaan setelah mengikuti program ini. Selain itu, 70% orang tua mengamati perubahan positif dalam sikap anak mereka, seperti peningkatan rasa percaya diri dan kemampuan berinteraksi dengan teman sebaya. Data ini menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan tidak hanya meningkatkan pengetahuan agama, tetapi juga

memberikan dampak positif pada perkembangan sosial anak.

Indikator tercapainya tujuan meliputi peningkatan partisipasi anak dalam kegiatan keagamaan, keterlibatan aktif dalam diskusi, serta kemampuan mereka untuk bekerja sama dalam kelompok. Pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan, dengan hasil yang menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Misalnya, dalam kegiatan diskusi kelompok, anak-anak yang awalnya cenderung diam dan pasif, setelah mengikuti program, menunjukkan keberanian untuk berbicara dan mengemukakan pendapat.

Kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian ini melibatkan berbagai metode interaktif, seperti permainan edukatif, diskusi kelompok, dan pelatihan keterampilan. Keunggulan dari pendekatan ini adalah mampu menarik perhatian anak-anak dan membuat mereka lebih aktif berpartisipasi. Namun, terdapat juga kelemahan, seperti tantangan dalam menjaga konsistensi partisipasi anak-anak yang memiliki komitmen lain, seperti sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya.

Tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan terutama terletak pada pengorganisasian waktu dan sumber daya. Beberapa anak mengalami kesulitan dalam menyelaraskan kegiatan keagamaan dengan jadwal harian mereka. Karena itu, penting melibatkan orang tua dan komunitas guna mendukung kegiatan ini supaya berjalan baik. Peluang pengembangan di masa depan meliputi pengintegrasian teknologi dalam kegiatan keagamaan, seperti penggunaan media sosial untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan.

#### **4. KESIMPULAN**

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan pengembangan minat serta bakat anak pada konteks keagamaan di Distrik Heram, Kel. Waena, Kota Jayapura, memberikan dampak positif yang signifikan. Kelebihan dari kegiatan ini adalah peningkatan minat dan keterampilan sosial anak yang dapat dilihat dari partisipasi aktif mereka. Namun, terdapat juga tantangan dalam hal konsistensi partisipasi dan pengelolaan waktu. Ke depan, program ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan melibatkan teknologi dan dukungan dari orang tua serta Masyarakat.

#### **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Kami mengucapkan terima kasih untuk semua pihak yang telah mendukung penelitian ini, termasuk anak-anak, orang tua, dan masyarakat Distrik Heram, Kel. Waena, Kota Jayapura, yang telah berpartisipasi aktif pada kegiatan ini.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Badan Pusat Statistik. (2022). *Statistik Sosial dan Ekonomi Masyarakat*. Jakarta: BPS.
- Cenderawasih, U., & Abepura-sentani, J. R. (2024). *Jurnal Abdi Pendidikan Program Kebinekaan Global: Penyuluhan dan Penerapan Sekolah Damai untuk Menumbuhkan Sikap Positif Peserta Didik*. 05(1), 29–39.
- Irianto, P. (2024). *Student Overview of the Pancasila and Citizenship Education Study Program: Understanding Pancasila, Social Participation, and Perception as Agents of Change*. *Formosa Journal of Science and Technology*, 3(2), 367–386. <https://doi.org/10.55927/fjst.v3i2.8240>
- Jamal, O. (2020). *The Role of the Barisan Merah and Putih in Fighting for Legislative Member for Indigenous Papuans*. 418(Acece 2019), 214–221. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200320.042>
- Kogoya, W., Jamal, O., Krobo, A., Benggan, W., Keguruan, F., & Universitas, P. (2024). *Penguatan Karakter Gotong Royong bagi Anak Usia Dini di PAUD Pelita Perumnas II Waena, Jayapura*. 8(2), 98–103.
- Meteray, B. (2022a). *Klaim Kerajaan Majapahit dan Penyemaian Nasionalisme Indonesia di Kaimana*. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 1–15. <https://doi.org/10.26593/jihi.v0i00.5969.1-15>
- Meteray, B. (2022b). *Kontestasi Nasionalisme Indonesia Pada Tiga Daerah Penyemaian di Papua*. *Contestation of Indonesia Nationalism in Three Seeding's Region in Papua*. 48(1), 47–62.
- Mulyani, S. (2020). *Pengaruh Kegiatan Keagamaan terhadap Perkembangan Sosial Anak*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(2), 123-135.
- Mumu, J., & Aninam, P. (2018). *Analisis konteks asal budaya Papua dalam pendidikan matematika realistik*. *Journal of Honai Math*, 1(1), 24-33.
- Pudjiastuti, S. R., Iriansyah, H. S., Idrus, A., Fatgehipon, A. H., & ... (2024). *Bunga Rampai Budaya Demokrasi Dalam Perspektif Kearifan Lokal (Issue June)*. <https://repository.penerbitwidina.com/publications/568910/bunga-rampai-budaya-demokrasi-dalam-perspektif-kearifan-lokal>
- Rumansara, E. H. (2015). *Memahami Kebudayaan Lokal Papua: Suatu Pendekatan Pembangunan yang Manusiawi di Tanah Papua*. *Jurnal Ekologi Birokrasi*, 1(1), 47-58.
- Ubayanti, C. S., Lumbantobing, H., & Manurung, M. M. (2016). *Eksplorasi Etnomatematika pada Sero (Set Net): Budaya Masyarakat Kokas Fakfak Papua Barat*. *Jurnal Ilmiah Matematika dan Pembelajarannya*, 2(1), 11-17.
- Wabiser, Y. D., & Irianto, P. (2024). *Problematics of Students' Discipline Value in Academic Activities and Non-Academic*. *Formosa Journal of Science and Technology*, 3(2), 355–366. <https://doi.org/10.55927/fjst.v3i2.8241>

- Wabiser, Y. D., & Meteray, B. (2023). The Growth Of Indonesian Nationalism Among Papuans After Integration In Merauke (1963-1969). 35(August 1945), 246–266.
- Wathoni, K. (2014). Internalisasi Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi: Studi Kasus di Jurusan Tarbiyah STAIN Ponorogo. *Didaktika Religia*, 2(1).
- Widiatmaka, P. (2016). Kendala Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membangun Karakter Peserta Didik di Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Civics*, 13(2), 188-198.
- Yayusman, M. S. (2019). Perkembangan Studi Diaspora. *Masyarakat Indonesia*, 45, 106–111.